

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan pada saat penulis melakukan praktek klinik keperawatan medical bedah di ruang bunaken Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang. Penulis melakukan studi kasus di mulai pada tanggal 21 april sampai 25 april 2024 yang digunakan untuk pengkajian sampai tahapan evaluasi. Pengajuan kasus pada tanggal 1 juli 2024.

#### 3.2 Settingan Penelitian

Rumash Sakit Saiful Anwar merupakan rumah sakit rujukan yang menyediakan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap dan lain -lain.

Ruangan Bunaken merupakan salah satu ruangan rawat inap bedah kelas 1,2, dan 3 yang berada di hampir ujung dari rumah sakit ini, ruangan rawat inap ini biasanya digunakan digunakan untuk pasien dengan penyakit kronik salah satunya CKD (*Chronic Kidney Disease*) yang akan menjalankan hemodialisa karena jarak antara kedua ruangan tersebut sangat dekat sehingga mempermudah pasien dalam menjalankan hemodialisinya. Pada runangan ini terdapat5 kamar dengan kelas 1 ada 3 bed, kelas 2 ada 2 ruanga masing-maring ruangan berisi 3 bed, dan kelas 3 ada 2 ruangan dengan masing-masing ruangan berisi 5 bed pasien. Di setiap ruangan tersedia satu toilet. Di ruangan ini juga lengkap dengan ruangan perawat. Farmasi campur dengan meja alhi gizi, kamar mandi perawat, ruangan karu, ruang tunggu dan tempat cleaning service. Jumlah perawat pada runagan bunaken adalah sebanyak 18 perawat. Jumlah pasien kurang lebih 5 pasien.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik keperawatan medical bedah di Rumah Sakit Dr.Saiful Anwar pada tanggal 20 s/d 25 April 2024. Penulis memulai studi kasus pada tanggal 21 April 2024 yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengkajian dan tanggal 21 s/d 24 April 2024 digunakan peneliti untuk melakukan intervensi, impelentasi

dan evaluasi. Pada studi kasus ini dilakuakn sampai pasien diperbolehkan pulang oleh dokter.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian *case study research* (CSR). Subyek penelitian ini adalah Ny.U berusia 34 tahun. Dengan kritrtia inklusi keluhan setiap kali akan menjalani terapi hemodialisa merasakan kecemasan yang berlebihan

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus keperawatan dengan diagnosa CKD (*Chronic Kidney Disease*) yaitu

#### 1. Pemeriksaan fisik

Pengkajian dilakukan oleh perawat melalui pemeriksaan fisik diawal sesi dan juga diakhir sesi

#### 2. Metode Wawancara

Pengkajian pada psein CKD dilakukan dengan proses wawancara yaitu menanyakan terkait identitas, keluhan yang dirasakan sekarang, Riwayat penyakit terdahulu dan Riwayat penyakut keluarga

#### 3. Metode observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi : gelisah, tegang, cemas, frekuensi nadi, frekuensi nafas, dan tekanan darah

#### 4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yang dilakukan perawat pada saat melakukan pengumpulan data diagnostik seperti hasil lab, radiologi, dan pemeriksaan fisik yang telah dilakukan sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, dengan menggunakan perdekatan proses keperawatan yang menggunakan 5 langkah mulai dari Pengkajian, Diagnosis Keperawatan, Intervensi Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi Keperawatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak satu kasus yang dirawat selama 4 hari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pendokumentasian tindakan yang dilakukan kepada pasien.

Metode analisa data pada penelitian ini fokus pada pengkajian mengatasi kecemasan pada pasien. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien ini berupa ansietas, luaran fokus yang dilakukan yaitu terapi relaksasi dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan jurnal yaitu mengajarkan relaksasi otot progresif untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan sebelum dilakukan tindakan hemodialisa.

### 3.6 Etika Penelitian

Ketika melakukan peneliti wajib melaksanakan beberapa aturan yang tercantum dalam etika penelitian yang dilakukan pada proses eksplorasi data mengutamakan kejujuran, objektivitas, serta integritas. Aspek penelitian diantaranya :

1. *Anonim* (Tanpa Nama)

Pada saat penelitian berlangsung peneliti wajib melindungi identitas responden

2. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian ke responden, peneliti wajib mendapatkan persetujuan pada calon responden dengan memberikan formulir persetujuan yang ditandatangani sebagai bukti bahwa responden responden telah diberi informasi penelitian, persetujuan responden penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Identitas responden wajib terjaga kerahasiaannya sehingga dokumen atau file yang berhubungan dengan responden tidak diperolehkan diletakkan di sembarang tempat. Peneliti wajib menyimpan ditempat yang aman dan hanya bisa diakses oleh peneliti (Syharyanti et al.,2020).